BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode peneitian kuantitatif. .Metode kuantitatif merujuk pada mencari suatu jawaban dari permasalahan yang ada di lapangan serta menguji sebuah teori yang sudah ada. Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik populasi dan sampling, Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan, para ahli, ataupun pemahaman peneliti bedasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan dengan menggunakan data statistik.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 13 April 2015, penelitian ini diambil dengan menggunakan data perusahaan yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah yang melakukan pengumuman laporan keuangan audit di Bursa Efek Indonesia (BEI)/ IDX (Indonesia Stock Exchange) yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 46 Surabaya, selama periode 2012-2014, yang sifat datanya umum dengan cara akses internet, sehingga penelitian ini bisa dilakukan dimana saja atau tidak ada spesifikasi tempat tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi[1] populasi adalah jumlah keseluruhan dari suatu gejala yang mempunyai karakteristik yang sama. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tambang yang go public di Daftar Efek Syariah yang berjumlah 20 perusahaan untuk periode 20012-2014.

Nama populasi di tunjukkan pada table 1 di bawah ini :

TABEL 2
DAFTAR NAMA PERUSAHAAN POPULASI PENELITIAN

No	Perusahaan
1	PT. Adro Energy Tbk
2	PT. Aneka Tamabang Tbk
3	PT. Atlas Resources Tbk
4	PT. ATPK Resources Tbk
5	PT. Benakat Petroleum Energy Tbk
6	PT. Bumi Resources Mineral Tbk
7	PT. Cakra Mineral Tbk
8	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
9	PT. Exploitasi Energy Indonesia Tbk
10	PT. Golden Energy Mines Tbk
11	PT. Harum Energy Tbk
12	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
13	PT. Medco Energy Internasional Tbk
14	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

[1] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	PT. Plat Timah Nusantara Tbk
16	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
17	PT. Samindo Resources Tbk
18	PT. Sugih Energi Tbk
19	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
20	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Sampel menurut Sugiyono[2] merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sedangkan pengertian dari sampel adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik sampling sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Untuk itu teknik sampling haruslah secara jelas tergambarkan dalam rencana penelitian sehingga jelas dan tidak membingungkan ketika terjun dilapangan.

Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *Sampling Purposive*, dan *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[3]

Dimana perusahaan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan telah go public dan masih listing di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 60-61.
[3] Ibid, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perusahaan termasuk dalam kriteria perusahaan pertambangan.
3. Perusahaan telah memberikan laporan keuangan kepada Daftar Efek Syariah secara rutin (setiap tahun) selama tahun 2012-2014.
4. Perusahaan rutin mengeluarkan dividen selama priode 2012 – 2014.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sampel penelitian yaitu perusahaan tambang yang berjumlah 8 perusahaan sebagaimana tercantum pada tabel 3 di bawah ini :

TABEL 3
DAFTAR PERUSAHAAN DAN *DEVIDEN PER SHARE* SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN

No	Perusahaan	2012	2013	2014
1	PT. Adro Energy Tbk	10,65	12,36	11,73
2	PT. Aneka Tamabang Tbk	90,99	47,0884	9,67
3	PT. Harum Energy Tbk	380	252	110
4	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	1666	1464	975
5	PT. Medco Energy Internasional Tbk	72,5019	10,7514	11,740
6	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	123,75	202,77	210,40
7	PT. Resources Alam Indonesia Tbk	200	75	100
8	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	700,48	720,75	461,97

Sumber : Bursa Efek Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[4] Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu :

a. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham.

b. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share*.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

***Harga Saham* (Y)**

Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,*2010. . ., 60-64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekuritas diperjualbelikan pada harga pasar. Menurut Bambang Riyanto[5] mendefinisikan saham sebagai berikut :

"Saham adalah tanda bukti pengambil bagian atau peserta dalam suatu P.T. bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya "akan tetap tertanam" di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya."

b. Variabel Independen

(1) *Deviden Per Share* (X_1)

Deviden Per Share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar deviden yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu.

Untuk menghitung *Deviden Per Share* dapat digunakan rumus sebagai berikut[6]:

$$DPS = \frac{\text{Deviden yang dibayarkan}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

[5] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Cetakan ketujuh, (Yogyakarta: BPFE, 2001), 240.
[6] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: BPEF, 1998), 269.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) *Earning Per Share* (X_2)

Earning Per Share merupakan alat manajemen yang berfungsi untuk menilai profitabilitas perusahaan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Earning Per Share dapat dinyatakan dengan rumus[7]:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

5. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang tidak langsung didapatkan dari perusahaan tapi dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain, dalam hal ini pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui otoritas Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Surabaya. Data sekunder yang peneliti gunakan antara lain meliputi :

1. Data nama perusahaan yang melakukan pengumuman *laporan keuangan audit* antara tahun 2012-2014.
2. Data harga saham harian selama 5 hari sebelum pengumuman *laporan keuangan audit* dan 5 hari setelah tanggal pengumuman *laporan*

[7] Eduardus Tandelin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFE, 2004), 242.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan audit. Hari yang dimaksud adalah hari kerja yang merupakan hari perdagangan aktif.

3. Data perdagangan saham perusahaan yang melakukan pengumuman *laporan keuangan audit* antara tahun 2012-2014.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart memperoleh data yang diperlukan adalah dokumentasi, yang mana data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian[8]. Pengumpulan data untuk penelitian ini difokuskan pada volume dan harga saham yang beredar untuk masing-masingsaham yang menjadi sampel selama periode penelitian yaitu 11 hari.

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan atau data historis. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pengumpulan data sekunder yang mencakup data saham perusahaan yang melakukan pengumuman *laporan keuangan audit* dan harga perdagangan saham selama periode 2012-2014. Data ini dapat diperoleh dari :

[8]Indriantoro dan Supomo,*Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Keuangan*,(Yogyakarta:BPFE,2002),40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Harga saham harian yang diperoleh melalui situs www.yahoofinance.com.

b. Laporan keuangan yang diperoleh melalui situs www.IDX.com.

2. Pengumpulan data dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang sumber-sumbernya dari buku-buku, jurnal-jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen atau catatan Dafrat Efek Syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Kepustakaan

   Metode ini dilakukan untuk mencari dasar pemecahan masalah secara teoritis. Penulis melakukan studi kepustakaan dengan menggunakan literature - literatur yang relevan dengan permasalahan.

7. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis, maka metode yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan program computer *statistical And Service Solutions (SPSS) 22.0 for windows.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji persyaratan analisis. Menurut Damodar Gujarati agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut:[9]

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso ketentuannya adalah sebagai berikut:[10]

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

[9] Damodar Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 56.
[10] Singgih Santoso, *Mengelolah data statistik secara professional*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2001), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Multikolinearitas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi.

Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerancedan nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana menurut Hair et al dalam Duwi Priyatno variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.[11]

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter

[11] Dwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi dan Regresi*, cetakan pertama, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

plot pada output SPSS, dimana menurut Duwi Priyatno ketentuannya adalah sebagai berikut:[12]

1) Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

d. Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Menurut Singgih Santoso kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:[13]

1) Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
2) Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
3) Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

[12] Ibid, 43.
[13] Singgih Santoso, *Mengelolah data statistik secara professional*,…, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) yang digunakan terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan model analisis regresi berganda, dengan persamaan sebagai berikut[14]:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = harga saham

a = konstanta

b_{1-2} = koefisien regresi

X_1 = *Deviden Per Share*

X_2 = *Earning Per Share*

e = Variabel lain (pengganggu)

3. Uji F (Uji Serentak)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Menentukan besarnya F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(N - k - 1)}$$

Dimana :

[14] Sudjana, *Metode Statistik*, Edisi Keenam, (Bandung: Tarsito, 2005), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$: maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$: maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara individu terhadap variabel terikat (Y). adapun rumusannya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Dimana :

bi = koefisien regresi masing-masing variabel bebas

Sbi = standart error masing-masing koefisien regresi

Ketentuan uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, berarti parsial variabel bebas yang terdiri dari *Deviden Per Share* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2) berpengaruh secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siginifikan terhadap variabel harga saham (Y). Dengan demikian H_o ditrima dan H_a ditolak.

2. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, berarti parsial variabel bebas yang terdiri dari *Deviden Per Share* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2) tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap variabel harga saham (Y). Dengan demikian H_o ditolak dan H_a ditrima.

5. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda menunjukkan presentase sumbanggan keseluruhan variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikat. Koefisien determinasi berganda dihitung sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{TSS}$$

Dimana :

SSR = sum of square regression

TSS = total sum of square

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id